

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Kasus kelolaan pada Bp. A dengan diagnosa medis *Myasthenia Gravis* didapatkan hasil sebagai berikut:
  - a. Keluhan utama dari hasil pengkajian Bp. A yaitu lidah pasien kaku, susah menelan dan berbicara  $\pm$  10 hari, serta riwayat pemasangan ventilator  $\pm$  7 hari
  - b. Diagnosa keperawatan yang muncul pada Bp. A adalah pola nafas tidak efektif berhubungan dengan gangguan neuromuskular, bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas dan adanya jalan napas buatan, penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan *preload* dan *afterload*, ketidakstabilan kadar glukosa darah berhubungan dengan resistensi insulin, perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi hemoglobin, penurunan aliran arteri dan/atau vena, gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskular, risiko luka tekan ditandai dengan skor skala Braden  $<$  18, penurunan mobilisasi, skor RAPS rendah, penekanan di atas tonjolan tulang, gesekan permukaan kulit, intoleransi aktivitas berhubungan dengan tirah baring, kelemahan, imobilitas, dan defisit perawatan diri : mandi, berpakaian, makan, toileting, berhias berhubungan dengan gangguan neuromuskular.

- c. Evaluasi implementasi selama perawatan mengalami ke arah lebih baik. Dengan kata lain setelah dilakukan implementasi keperawatan selama tiga hari, prognosis penyakit pasien menjadi lebih baik, dari 9 diagnosa keperawatan, 3 diagnosa keperawatan teratasi sebagian, 1 diagnosa keperawatan risiko belum terjadi, dan 5 diagnosa keperawatan belum teratasi.
2. Hasil analisa penerapan intervensi inovasi penerapan gel *aloe vera* menunjukkan terjadi perbaikan kemerahan dan penurunan suhu kulit pada titik-titik tekanan seperti daerah sakrum, pinggul, dan tumit sehingga dapat mencegah ulkus dekubitus terutama stadium 1 ulkus dekubitus, serta belum ada perubahan pada skor penilaian risiko ulkus dekubitus menggunakan skala Braden.

## **B. Saran**

1. Saran bagi pasien

Pasien yang berisiko tinggi terjadi ulkus dekubitus dapat menyarankan kepada perawat yang sedang bertugas agar dapat mempertimbangkan penerapan gel *aloe vera* ke titik-titik tekanan atau tonjolan tulang di tubuh mulai dari hari pertama perawatan dengan tidak terlepas dari perawatan rutin yang diterima oleh pasien.

2. Saran bagi perawat dan tenaga kesehatan

Perawat mengimplementasikan penerapan gel *aloe vera* secara mandiri untuk membantu pasien yang berisiko mengalami ulkus dekubitus, sehingga dapat menurunkan mortalitas dan morbiditas pasien, serta memperpendek waktu rawat inap pasien di rumah sakit.

3. Saran bagi penulis

Mengoptimalkan pemahaman asuhan keperawatan pada pasien *Myasthenia Gravis* sehingga dapat menjadi bekal pengetahuan untuk meningkatkan keilmuan.

4. Saran bagi institusi Pendidikan

Dapat mengembangkan intervensi inovasi sebagai tindakan pembelajaran bagi mahasiswa keperawatan, sehingga tindakan keperawatan ini dapat menjadi salah satu alternatif tindakan non-farmakologi dalam praktek keperawatan untuk mencegah terjadinya risiko ulkus dekubitus.